
ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI PEMODERASI

Yunita Eriyanti Pakpahan
Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Quality Berastagi
yunitaeriyantipakpahan@gmail.com

Masria Lumban Gaol
Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Quality Berastagi
masria.lumbangaol07@gmail.com

Masuk : 02-09-2020 , revisi : 15-09-2020 diterima untuk diterbitkan : 16-09-2020

Abstract : The convenience of micro, small and medium-size enterprises (SMEs) in obtaining loan capital must be accompanied by adequate financial reports. Therefore the importance of the quality of financial reports and the use of accounting information in making decisions, especially in increasing capital. This study aims to analyze the effect of the quality of financial reports and the use of accounting information on the performance of SMEs and to prove whether competence is able to moderate the influence between these variables. The sample in this study was the UMKM Tanjung Sari Village, Medan City, which was registered in the Medan City UMKM Office as many as 83 respondents. The results of this study indicate that there is an effect of the quality of financial reports on the use of accounting information by 46.6%. Competence cannot moderate the relationship between the independent and dependent variables.

Keywords : Financial Reports, Accounting Information, SMEs Performance

Abstrak : Kemudahan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mendapatkan modal pinjaman harus disertai dengan laporan keuangan yang memadai. Oleh karenanya pentingnya kualitas laporan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan terkhusus dalam penambahan modal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dan untuk membuktikan apakah kompetensi mampu memoderasi pengaruh antar variabel tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Kelurahan Tanjung Sari kota Medan yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Medan sebanyak 83 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 46.6%. Kompetensi tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Informasi Akuntansi, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan suatu usaha bisnis untuk memberikan informasi yang berguna pada pihak-pihak pemakainya. Proses akuntansi akan mempermudah suatu usaha untuk melihat sejauh mana kinerja usaha yang telah dicapai untuk keberlangsungan usahanya. Salah satu bentuk perhatian pemerintah kepada UMKM adalah dengan memberikan pinjaman dengan bunga ringan melalui perbankan. Dilihat dari sisi perpajakan pemerintah juga telah menurunkan tariff pajak untuk pelaku usaha UMKM. Kebijakan yang diterapkan pemerintah semata-mata hanya untuk membantu keberlangsungan

UMKM sehingga UMKM dapat berkontribusi dalam perekonomian negara dan dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha.

Namun ada beberapa kendala yang saat ini terjadi yakni kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pelaku usaha masih dalam bentuk sederhana yakni penerimaan dan pengeluaran. Penyusunan laporan keuangan usaha kecil dilakukan tidak rutin karena dianggap tidak memiliki manfaat dan dapat menambah biaya. Selain itu tidak adanya kemampuan pemilik dan pegawai dalam hal penyusunan laporan keuangan (Van Auken, 2013).

Penyusunan laporan keuangan UMKM yang sudah diatur dalam SAK-EMKM yang dapat menjadi pedoman pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi dalam pengimplementasiannya pelaku usaha masih menemui hambatan dalam menerapkan SAK (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Berdasarkan fenomena diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah kualitas laporan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM? Dan Apakah kompetensi mampu memoderasi hubungan antara kualitas laporan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM?

TELAAH KEPUSTAKAAN

Decision Usefulness Theory

Teori ini dikemukakan oleh (Staubus, 2000) yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses memberikan informasi akuntansi yang relevan kepada pengambil keputusan yang relevan. Teori ini menjadi dasar dalam pengungkapan informasi dan secara teoritis dan praktikalnya berimplikasi pada peranan penting sejarah akuntansi dan standar akuntansi. Standar penyusunan laporan keuangan UMKM yang sudah diatur dalam SAK EMKM digunakan para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas akan mempermudah pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.

Penyusunan laporan keuangan umkm terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan selama suatu periode. Ketiga laporan tersebut akan berisi informasi yakni informasi aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu (SAK EMKM, 2016).

(Boonvut, 2017) menyebutkan ada 4 kriteria dalam menentukan kualitas laporan keuangan yaitu pelaku usaha harus memahami konsep laporan keuangan, laporan keuangan tersebut harus dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, data laporan keuangan dapat diukur dengan andal, dan informasi keuangan tersebut dapat dibandingkan ke periode sebelumnya untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Teori pihak berkepentingan (*stakeholder theory*) merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Teori ini melihat adanya hubungan antara pihak-pihak berkepentingan (pelanggan, pemasok, pemilik, investor) yang memiliki hak atas informasi keuangan. Semakin kuat hubungan stakeholder, maka akan semakin baik bisnis usaha tersebut.

Penelitian (Onwuchekwa Faith Chidi, 2012) menyatakan bahwa akses keuangan UKM berhubungan positif dengan praktik akuntansi dimana semakin tinggi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan umkm maka akan semakin besar akses modal UKM untuk diperoleh.

(Purwati, Suparlinah, & Putri, 2014) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja umkm yang berarti apabila penyusunan laporan keuangan sesuai standar maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kinerja umkm.

Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang dapat digunakan didalam pekerjaan seseorang sehingga mencapai tingkat kinerja yang dibutuhkan. Kompetensi SDM akan penyusunan laporan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu usaha. Pada era revolusi industry saat ini penyusunan laporan keuangan sangat terbantu oleh kemampuan teknologi berupa aplikasi-aplikasi akuntansi yang tersedia di pasaran namun dalam hal ini pengetahuan dasar SDM dalam penyusunan laporan keuangan harus memadai agar tidak terjadi kesalahan mendasar dalam proses pembuatan laporan awal dan juga perlunya kemampuan untuk menganalisis output dari sistem tersebut.

Penelitian oleh (Ardiana & Brahmayanti, 2010) menyatakan bahwa kompetensi SDM UKM harus lebih diperhatikan karena SDM tersebut merupakan bagian dari usaha yang ikut mengembangkan usaha tersebut. Oleh karenanya semakin tinggi pengetahuan SDM UKM maka akan semakin tinggi kinerja usaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Kelurahan Tanjung sari Kecamatan medan Selayang sebanyak 83 responden. Kuesioner diadaptasi dari (Mulyani, 2014) dan (Grande, Estébanez., & Colomina, 2011).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data ini dianalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk variable pemoderasi menggunakan *MRA (Moderated regression analysis)* (Ghozali,2016).

ANALISA & PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas atas setiap butir pernyataan maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. R table pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = \text{jumlah sampel} - 2$. Jumlah sample pada penelitian ini adalah 83 responden, jadi df adalah $83 - 2 = 81$, $r(0,05;81)$ pada uji satu arah = 0,2159. Hasil pengujian setiap butir pernyataan pada kuesioner berikut dinyatakan valid, dimana $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Hasil uji reliabilitas untuk setiap pernyataan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan nilai lebih besar dari 0.6. *Cronbach Alpha* masing-masing variabel X1,X2, Y dan Z adalah 0.735, 0,719, 0,724 dan 0,717. Ini berarti bahwa data tersebut adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 . Dari hasil uji normalitas terdapat nilai signifikansinya 0,064 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian terdapat nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ yaitu 0,8 dan 0,810 dan nilai *VIF* ≤ 10 yaitu 1,250 dan 1,250 sehingga data penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menggunakan uji park dengan ketentuan apabila nilai signifikansi > 0.05 , dengan nilai sig. X1 dan X2 adalah 0,423 dan 0,598 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya adjusted R^2 adalah 0.466. Hal ini berarti korelasi variabel independen terhadap dependen sebesar 46.6 % dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Uji Simultan

**Tabel 1
Hasil Uji F**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.939	2	150.470	36.819	.000 ^a
	Residual	326.940	80	4.087		
	Total	627.880	82			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_informasi_akuntansi, Kualitas_laporan_keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari uji Anova atau F test, terdapat nilai F hitung sebesar 36.819 dengan signifikansi 0.000. Karena tingkat signifikannya jauh lebih kecil dari 0.005, maka kualitas laporan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja.

Uji Parsial

**Tabel 2
Hasil Uji T**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	17.653	2.772		6.369	.000
	Kualitas_laporan_keuangan (X1)	.031	.069	.041	.455	.651
	Penggunaan_laporan_keuangan (X2)	.389	.052	.673	7.460	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berikut Persamaan Regresi:

$$\text{Kinerja} = 17.653 + 0.031X1 + 0.389 X2$$

1. Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan nilai signifikan 0.651 lebih besar dari 0.05 maka secara parsial variabel kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ $1,9897 > 0.041$.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel diatas sebesar 0.000 yang berarti bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Hasil Uji Moderating (Uji Residual)

Untuk pengujian moderating dilakukan dengan menggunakan uji residual agar tidak terjadi multikolinearitas.

Persamaan Regresi :

$$\text{Kompetensi} = \alpha + \beta_1 \text{ Kualitas laporan Keuangan} + \beta_2 \text{ Penggunaan Informasi akuntansi} + e \dots(1)$$

$$| e | = \alpha + b_1 \text{ Kinerja} \dots(2)$$

Tabel 3
Hasil Uji Residual

		Coefficients ^a		Standardized		
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.484	4.880		-2.148	.035
	Kinerja	.363	.121	.317	3.011	.003

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi tidak dapat dianggap sebagai variabel moderating karena parameter standardized coefficients menunjukkan hasil positif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas pendanaan penelitian Dosen Pemula kepada DRPM Kementerian Riset dan teknologi dengan nomor kontrak 256/LL1/PG/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Boonvut, S. (2017). The Quality Financial Statements of Small and Medium Enterprises Business (SME's) in View of the Tax Auditor. *International Journal of Business and Economic Affairs*, 2(6), 335–340. <https://doi.org/10.24088/ijbea-2017-26002>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grande, E. U., Estébanez., R. P., & Colomina, C. M. (2011). 41B. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance Measures. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11(February), 25–43. <https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11>
- Ikatan Akuntansi indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sak Emkm*, (4), 2017–2019. Retrieved from [http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter Russell Bedford SBR Edisi No. 4, 2017.pdf](http://russellbedford.co.id/foto/Newsletter%20Russell%20Bedford%20SBR%20Edisi%20No.%204,%202017.pdf)
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jdeb*, 11(2), 137–150.
- Onwuchekwa Faith Chidi, O. C. I. (2012). Financial Challenges of Small and Medium-Sized Enterprises (Smes) In Nigeria: The Relevance of Accounting Information. *Review of Public Administration and Management*, 01(02), 185–202. <https://doi.org/10.4172/2315-7844.1000114>
- Purwati, A. S., Suparlinah, I., & Putri, N. K. (2014). *The Use of Accounting Information in the Business Decision Making Process on Small and Medium Enterprises in Banyumas Region , Indonesia*. 17(2), 63–76.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Staubus, G. J. (2000). The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History (New Works in Accounting History). *Garland Publishing, New York, NY*. <https://doi.org/10.1201/9781315385044-6>
- Van Auken, H. (2013). Influences on Frequency of Preparation of Financial Statements Among SMEs. *Journal of Innovation Management*, 1(1), 143–157. https://doi.org/10.24840/2183-0606_001.001_0010